

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengertian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Jadi, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mana untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) yang menghasilkan data deskriptif dan bergantung dari pengamatan.

Sedang jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-XXIX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6.

mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.³

Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.⁴ Penulis melakukan penelitian ini di SMP Negri 2 Srengat Blitar yang diarahkan pada kreativitas guru PAI dalam penggunaan metode pembelajaran di lembaga tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif memiliki ciri khas tidak bisa dipisahkan dari pengamatan berperan serta namun peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Pengamatan berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan pengamatan. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.⁵

³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hal. 26

⁴ Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993), hal. 73.

⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya : Elkaf, 2006), hal.136.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada peneliti sebagai *key instrument*.⁶ Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebatas sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁷ Kedudukan peneliti dalam penelitian cukup rumit, Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.⁸

Agar bisa memperoleh data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian dan melakukan pengamatan penuh terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Srengat Blitar terkait kreativitas dalam penggunaan metode pembelajaran. Untuk mendukung pengumpulan data di lapangan, penulis menggunakan buku sebagai pencatat data, recorder sebagai perekam data apabila dibutuhkan, dan juga foto sebagai media dokumentasi.

⁶ Zainal Arifin, “*Penelitian Pendidikan*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.

⁷ Ahmad Tanzeh, “*Metodologi Penelitian Praktis*”, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 167

⁸ Lexy. J. Moleong, “*Metodologi Penelitian ...*”, hal. 168

C. Lokasi Penelitian

Yang dimaksud dengan tempat atau lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat di mana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁹ Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.¹⁰

Dalam penyusunan skripsi ini, penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Srengat Blitar yang lokasinya berada di desa Srengat, kecamatan Srengat, kabupaten Blitar. Adapaun penetapan lokasi penelitian pada sekolah ini yaitu berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. SMP Negeri 2 Srengat Blitar merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013, sehingga guru-guru dituntut untuk membentuk kelas yang kreatif dalam setiap pelaksanaan pembelajaran dengan ditunjang dengan media yang ada seperti fasilitas LCD, Buku dari sekolah, perpustakaan, dan lain-lain.
2. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka peneliti harus mempertimbangkan jarak, waktu, tenaga dan

⁹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 102.

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian: Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal 53.

sumber daya peneliti. Letak penelitian yang sangat strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi jarak, waktu, tenaga dan sumber daya peneliti.

3. Di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian tentang kreativitas guru PAI dalam penggunaan metode pembelajaran.

D. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat esensial untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Sedangkan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data bisa tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas, orang, tempat, kertas atau dokumen.¹¹

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitian dapat benar-benar berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan,

¹¹ Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), hal. 99

dan lain – lain), foto, film, rekaman, benda – benda dan lain sebagainya yang dapat memperkaya data primer.¹²

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata atau ucapan dari informan yang berkaitan dengan kreativitas guru PAI dalam penggunaan metode pembelajaran tepatnya di SMP Negeri 2 Srengat Blitar. Pemilihan informan dilakukan dengan cara atau teknik snow ball sampling, yaitu dalam penelitian pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel, tetapi karena dengan dua orang sampel ini belum merasa lengkap dengan data yang diperoleh, maka peneliti mencari orang lain yang bisa melengkapi kekurangan dari data sebelumnya. Namun demikian, untuk memperoleh kejelasan data, penulis berusaha mendapatkan data informan sebagai berikut:

1. Data dari kepala/wakil kepala SMP Negeri 2 Srengat Blitar.
2. Data dari guru PAI SMP Negeri 2 Srengat Blitar.
3. Data dari siswa SMP Negeri 2 Srengat Blitar.

Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi dokumen atau arsip yang terdapat di SMP Negeri 2 Srengat Blitar yang dianggap sesuai dengan penelitian ini yang dapat diamati dan dikonfirmasi oleh pihak yang berwenang di SMP Negeri 2 Srengat Blitar. Dokumen tersebut termasuk data guru, data siswa, dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta foto-foto proses pelaksanaan pembelajaran PAI yang diambil oleh peneliti selama penelitian. Dengan adanya sumber data

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 22-23.

tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Pada Siswa SMP Negeri 2 Srengat Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terdapat prosedur pengumpulan data. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.¹³ Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.¹⁴

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.¹⁵ Dari segi proses pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. *Participant observation* yaitu “peneliti terlibat dengan

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 83.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : IKAPI, 2015) , hal. 309.

¹⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 104

kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁶ Dengan kata lain peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya. *Non participant observation* yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.¹⁷

Berdasarkan jenis penelitian yang telah disebutkan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi partisipan. Peneliti menggunakannya untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan peristiwa atau aktifitas, keadaan bangunan, keadaan sarana prasarana, dan lain-lainnya yang ada di SMP Negeri 2 Srengat Blitar yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam arti lain, observasi dilakukan untuk mengamati secara nyata agar dapat mengetahui lebih dekat obyek yang akan diteliti.

2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.¹⁸ Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam. Sedangkan wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku, yang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 145

¹⁷ *Ibid.*, hal. 145

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 12

susunan pertanyaannya sudah di tetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan. Dari kegiatan wawancara ini peneliti berharap mendapatkan data yang rinci. Wawancara tak terstruktur ini digunakan untuk mengumpulkan data dari guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMP Negeri 2 Srengat Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian yang kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.²⁰ Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.²¹

Dalam metode ini penulis ingin memperoleh data tentang keadaan profil sekolah, sarana dan prasarana, data guru, dan RPP guru

¹⁹ Dedy Mulyana, *Metodologi Kualitatif : Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaj Rosdakarya, 2006), hal. 180.

²⁰ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 149

²¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian....*, hal. 81

Pendidikan Agama Islam yang dapat menggambarkan subyek atau objek yang diteliti sehingga memperoleh informasi yang maksimal. Setiap metode pengumpulan data memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu observasi, wawancara tak terstruktur, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan sebagaimana yang dikutip Sugiono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²² Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya.

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip Moleong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²³ Dengan demikian maka dapat dipahami bahwa analisis data merupakan cara untuk mengetahui

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* Hal. 244.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal. 248.

mana data yang dibutuhkan dengan data yang tidak dibutuhkan agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar akurat.

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.²⁴

Analisis data yang digunakan peneliti yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁵

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.²⁶ Dengan adanya penyajian data maka akan mudah

²⁴ Wiratmata Suwarjani, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 103.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* Hal. 89.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*hal.341.

dimengerti apa yang terjadi sehingga mampu menentukan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.²⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).²⁸ Dari keempat uji keabsahan data tersebut peneliti hanya mengambil uji *credibility*. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.²⁹

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 324

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.365

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, perpanjangan pengamatan peningkatan ketekunan dan pemeriksaan sejawat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Di mana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.³⁰

a. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

³⁰ LexyJ. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 330

c. Triangulasi Waktu.

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.³¹

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, sumber datanya adalah waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik SMP Negeri 2 Srengat Blitar. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara kepada waka kurikulum, guru PAI, dan peserta didik yang berhubungan dengan kreativitas guru PAI dalam penggunaan metode pembelajaran, untuk kemudian dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi. Sedangkan dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara wawancara dengan pertanyaan dan sumber yang sama namun pada waktu yang berbeda. Penerapannya yaitu dalam waktu yang berbeda peneliti kembali melakukan wawancara dengan pertanyaan dan sumber yang sama. Dari teknik yang sama namun dalam waktu yang berbeda itu kemudian didapatkan data yang benar-benar valid.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 372

2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.³² Perpanjangan pengamatan digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data penelitian. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, data yang diperoleh itu dicek kembali ke lapangan benar atau tidaknya. Bila setelah dicek ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

3. Peningkatan Ketekunan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.³³ Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti akan mendapatkan data yang rinci dan mendalam sehingga dapat memeriksa kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

4. Pengecekan Sejawat.

Pemeriksaan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekpos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.³⁴

Teknik diskusi ini diperlukan guna memperoleh pengetahuan yang

³² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 270

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 371

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal . 332

mendalam tentang data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini penulis mengajak beberapa teman sesama mahasiswa untuk membahas hasil penelitian yang dilakukan penulis. Jikalau dalam proses tersebut ditemukan ketidaksamaan maka dilakukan analisis lanjutan sampai ditemukan data yang benar.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Kegiatan dalam setiap tahap tersebut dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Tahap-tahap penelitian

No	Tahap Penelitian	Kegiatan
1	Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana penelitian 2. Menentukan obyek penelitian 3. Mengajukan judul kepada kajar 4. Mengajukan proposal 5. Konsultasi prosposal kepada dosen pembimbing 6. Mengadakan seminar proposal 7. Mengurus surat perizinan penelitian 8. Menyiapkan bahan perlengkapan
2	Tahap Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan pihak sekolah 2. Pengumpulan data 3. Menganalisis data 4. Konsultasi dengan dosen pembimbing
3	Tahap Penyelesaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun kerangka hasil penelitian 2. Konsultasi kepada dosen pembimbing 3. Penyempurnaan laporan penelitian